

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPA di SD pada umumnya disukai oleh peserta didik, namun hal itu tidak sebanding dengan nilai yang mereka peroleh setelah mempelajari IPA. Hal tersebut antara lain disebabkan kurangnya media pembelajaran, kurangnya praktek percobaan yang dilakukan oleh peserta didik sehingga kurang bermakna. Metode yang digunakan guru hanya ceramah, sehingga murid menjadi objek dalam kegiatan belajar mengajar, dan materi ajar terpaku pada buku sumber saja.

Peningkatan kualitas pembelajaran disekolah membutuhkan profesionalisme mengajar guru yang di arahkan pada aktivitas mengajar. Aktivitas dalam mengajar tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa, baik hasil belajar, motivasi, minat ataupun aktivitas belajarnya.

Sikap dan prilaku setiap guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya, namun kurangnya usaha untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi dirinya, menyebabkan sistem mengajar guru menjadi monoton dan membosankan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar, telah dilakukan pelatihan guru dan penyediaan buku-buku serta peralatan Ilmu Pengetahuan Alam yang disebut dengan KIT Ilmu Pengetahuan Alam. Guru sekolah dasar diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Tugas tersebut menuntut guru menguasai

materi pelajaran, alat peraga pembelajaran, dan komponen lainnya khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara benar. Konsep Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar perlu dipahami dengan benar.

Berdasarkan kenyataan yang ada siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo beberapa siswa yang memiliki aktivitas belajar yang rendah. Belajar dengan apa adanya materi yang didapat dari guru, bahkan banyak yang tidak memanfaatkan KIT IPA. Banyak siswa yang tidak memanfaatkan sarana pembelajaran IPA yang disediakan, tidak dapat memanfaatkan alat peraga yang ada, padahal keberadaan alat peraga KIT IPA yang disediakan sekolah sangat membantu terhadap materi yang tidak didapat di buku paket dan mempraktikkan teori yang telah didapat dari guru.

Pelajaran IPA membutuhkan alat peraga yang cukup atau merata agar memudahkan siswa dalam mengadakan demonstrasi atau eksperimen. Guru diharapkan menggunakan atau mengoptimalkan alat peraga KIT IPA di sekolah dengan baik. Selain itu sarana pembelajaran IPA yang berupa KIT IPA sangat diperlukan untuk meningkatkan aktivitas khususnya dalam penelitian ini siswa diharapkan bisa terlibat langsung dalam setiap percobaan. Anak lebih semangat jika mereka belajar dengan gurunya. Apalagi jika guru selalu bersemangat dalam menyampaikan pelajaran. Meskipun demikian dalam kenyataan di lapangan banyak guru yang belum menggunakan KIT IPA dalam pelajaran IPA, walaupun alat peraga KIT IPA sudah tersedia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan alat peraga KIT IPA untuk

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini.

1. Kurangnya kesempatan siswa dalam mengembangkan aktivitas siswa,
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan alat peraga KIT IPA yang tersedia di sekolah,
3. Kurangnya penggunaan alat peraga KIT IPA dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah dengan memanfaatkan alat peraga KIT IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo Tahun 2012/2013?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya dalam penggunaan alat peraga KIT IPA, penulis dalam proses belajar mengajar memberikan kesempatan kepada siswa terlibat langsung dalam penggunaan alat peraga KIT IPA.

1.5 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar Siswa melalui penggunaan alat peraga KIT IPA pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo tahun ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tambahan teori tentang pentingnya alat peraga pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo .
- b. Memberikan masukan kepada dunia pendidikan perlunya alat peraga KIT IPA sebagai salah satu faktor yang perlu disosialisasikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan masukan pentingnya memanfaatkan KIT IPA dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA.
- b. Bagi sekolah, memberikan masukan akan pentingnya alat peraga KIT IPA dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan siswanya dalam pembelajaran IPA melalui alat peraga KIT IPA secara intensif yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah.